

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian dibutuhkan metode atau langkah ilmiah yang sesuai agar tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode campuran (*mixed methods*) yaitu metode gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dengan desain penelitian *sequential explanatory design*, dimana dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dan data kuantitatif tersebut dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Sugiyono (2018, p. 415) bahwa “Metode penelitian menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan desain *sequential explanatory* yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dengan kualitatif secara berurutan, di mana pada tahap pertama menggunakan metode kuantitatif dan tahap kedua dengan metode kualitatif”. Pendapat tersebut diperjelas oleh Creswell J.W (2014, p.274) yang mengemukakan bahwa pendekatan *mixed methods* dengan desain *sequential explanatory*, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif berdasarkan hasil awal data kuantitatif.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Menurut Arifin, Z (2014, p.215), “Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi”, pendapat tersebut juga diperjelas oleh Sugiyono (2018, p.119) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih oleh peneliti yaitu karakteristik kemampuan menulis bahasa Perancis mahasiswa semester 2 Departeme

Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2018/2019 yang mengontrak mata kuliah *Production Écrite 2*.

Sugiyono (2018, p.118) mengatakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila jumlah populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dan harus betul-betul *representatif* (mewakili). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposing sampling*. Dalam hal ini, Noor (2011, p.147) mengatakan bahwa, “*Purposing sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel”. Oleh karena itu, sampel yang diujikan dalam penelitian ini yakni 22 hasil karangan deskripsi bahasa Perancis mahasiswa semester 2 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2018/2019.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui beberapa tahapan. Pertama ialah tahap persiapan. Dalam tahapan ini terdapat beberapa proses perencanaan yang meliputi mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan sumber data dan mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, artikel, jurnal, catatan dan dokumen penting lainnya. Kemudian peneliti memilih dan memilah teori dan sumber yang terkait dengan bentuk-bentuk kesalahan sintaksis.

Kedua ialah tahap pelaksanaan. Pada tahapan ini peneliti melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data yang terdapat dalam hasil karangan deskripsi bahasa Perancis mahasiswa semester 2 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

Ketiga yaitu tahapan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kesalahan sintaksis yang terdapat dalam hasil

Itsna Roihana, 2019

ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS DALAM KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS MAHASISWA SEMESTER 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karangan deskripsi bahasa Perancis mahasiswa semester 2 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

Dalam penelitian ini instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian instrumen merupakan komponen kunci yang mutunya akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena instrumen sebuah penelitian harus dibuat dengan sebaik-baiknya (Arifin, Z, 2014, p.225).

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data berupa kesalahan sintaksis yang terdapat dalam karangan deskripsi mahasiswa semester 2 peneliti membuat instrument penelitian berupa tes, “Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden” (Arifin, Z, 2014, 226).

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan deskripsi dalam bahasa Perancis dengan tema *les vacances* yang ditulis dalam bentuk *catre postale* dengan jumlah kata 40-80.

3.3.2 Teknik Baca Catat

Sudaryanto (2015, p.133) mengatakan bahwa “Teknik catat merupakan bagian dari studi pustaka teknik simak yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan buku-buku literature ataupun bahan pustaka, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut”. Maka pada penelitian ini pembacaan data secara cermat dilakukan dengan tujuan untuk menentukan ada tidaknya kesalahan sintaksis pada kalimat yang terdapat dalam hasil karangan deskripsi bahasa Perancis mahasiswa semester 2. Kemudian peneliti akan mencatat data tersebut ke dalam kartu data yang sudah dibuat.

3.3.3 Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013, p.93) “Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan studi telaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah

Itsna Roihana, 2019

ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS DALAM KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS MAHASISWA SEMESTER 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang akan diteliti dan dipecahkan”. Pada penelitian ini, teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar teori dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan mempelajari berbagai literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, tahapan selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah tahap penyelesaian yaitu dengan melakukan proses analisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya berdasarkan teori terkait dan setelah peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Patton (dalam Muhammad, 2011, p.221) mengatakan bahwa, ”Analisis merupakan langkah yang dilakukan jika data sudah terkumpul melalui teknik-teknik yang telah dilakukan. Analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar”. Sejalan dengan pendapat Patton, Lexy J. Moleong (2013, p. 280) mengungkapkan bahwa, “Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”.

Oleh karena data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat deskriptif, maka analisis data pada penelitian ini juga bersifat deskriptif kualitatif karena memerlukan penjelasan secara deskriptif.

Untuk memudahkan proses analisis data tersebut, maka peneliti menggunakan metode Agih, yakni metode analisis data yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri. Alat penentu dalam rangka kerja metode Agih ini selalu berupa bagian atau unsur dari bahasa objek sasaran penelitian itu sendiri (Sudaryanto, 2015, p.15-16) dengan mengikuti urutan langkah sebagai berikut:

1. Kategorisasi

Data yang diperoleh dianalisis dan diklasifikasikan ke dalam aspek yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data tersebut dapat direduksi terlebih dahulu dengan tujuan memilah dan memilih data yang lebih relevan atau sesuai kebutuhan penelitian. kemudian data tersebut diberikan pengkodean dan ditulis kedalam kartu data.

Untuk memudahkan dalam pengklasifikasian data, maka peneliti menyusun tabel korpus data dan memberikan pengkodean pada setiap kalimat yang mengandung kesalahan sintaksis.

Ada pun tabel korpus data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Korpus Data

No.	Kode Data	Data

(Sudaryanto, 2015)

Keterangan:

No = Diisi dengan nomor urut data

Kode data = Diisi dengan kode data, misalnya (01/02/03):

01 : Responden 01

02 : Paragraf ke-02

03 : Kalimat ke-03

Data = Diisi dengan data berupa kalimat yang mengandung kesalahan pada kategori sintaksis.

2. Tabulasi

Setelah data yang diperoleh dicatat kedalam kartu data, langkah selanjutnya data tersebut didaftar atau dimasukkan kedalam tabel analisis data dengan keterangan yang menyertainya agar data tersebut terlihat lebih jelas pengklasifikasiannya sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

Ada pun tabel analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel yang dibuat berdasarkan teori mengenai kategori sintaksis menurut Dubois dan Charlier (1970) dan teori mengenai taksonomi siasat permukaan menurut Dulay, *et al.* (1982), sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Analisis Data

No.	Ko de Da ta	Da Ta	Kategori Sintaksis Bahasa Perancis									Taksonomi Siasat Permukaan							
			N	Art	Adj	Pro	V	Adv	Pré	C	I	Peng hila ngan	Penambahan			Salah Formasi			Salah Susun
													P	R	S	R	B	B	
												G	e	a	G	A	P		

(Dubois dan Charlier (1970) dan (Dulay, *et al.*(1982)

Keterangan:

No = Diisi dengan nomor urut data

Kode data = Diisi dengan kode data

Data = Diisi dengan data berupa kalimat yang mengandung kesalahan pada kategori sintaksis.

Kategori Sintaksis:

N = *Le nom* (Nomina)

Art = *L'article* (Kata sandang)

Adj = *L'adjectif* (Adjektiva)

Pro = *Le pronom* (Pronomina)

V = *Le verbe* (Verba)

Adv = *L'adverbe* (Adverbia)

Pré = *La préposition* (Preposisi)

C = *Le conjonction* (Konjungsi)

I = *L'interjection* (Interjeksi)

Taksonomi Siasat Permukaan:

Penambahan:

PG = Penandaan Ganda

Re = Regularisasi

Sa = Sederhana

Salah Formasi:

RG = Regularisasi

BA = Bentuk arki

BP = Bentuk pengganti

Berdasarkan tabel analisis data di atas, peneliti akan memberikan tanda centang (✓) pada kolom satuan sintaksis bahasa Perancis sesuai dengan kesalahan yang terkandung dalam kalimat yang terdapat dalam kolom data. Kemudian peneliti akan memberikan tanda centang (✓) pada kolom taksonomi siasat permukaan

Itsna Roihana, 2019

ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS DALAM KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS MAHASISWA SEMESTER 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan bentuk kesalahan pada satuan sintaksis berdasarkan kalimat yang terdapat dalam kolom data.

3. Inferensi

Pada langkah ini dapat dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan harus dilakukan interpretasi data yang analisis secara lengkap dengan menggunakan kajian teori mengenai kesalahan sintaksis pada tataran frasa dan kalimat.